

ABSTRAK

Perjalanan perum bulog dimulai pada saat dibentuknya bulog pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui keppres No. 39 tahun 1969 tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui keppres No 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas bulog dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan berikutnya dilakukan melalui keppres No. 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab bulog mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala bulog dirangkap oleh menteri negara urusan pangan.

Proses pendistribusian beras di kawasan Cimahi oleh Perum bulog gudang Cimindi saat ini memiliki kendala dalam permasalahan rute. Terdapat 14 titik distribusi (desa/kelurahan) yang ada di wilayah Cimahi, dimana di titik distribusi tersebut terdapat kelompok masyarakat yang berhak untuk bisa mendapatkan beras bersubsidi. luasnya titik-titik distribusi di wilayah Cimahi ini tentu menjadi masalah yang harus bisa diselesaikan, mengingat perum bulog sampai saat ini belum memiliki acuan desain rute yang jelas untuk proses penyaluran beras. Maka permasalahan pada penelitian ini adalah mengenai Vehicle Routing Problem (VRP).

Proses penyelesaian permasalahan VRP pada penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan metode saving clarke-wright. Dimana langkah-langkah dari metode ini yaitu dengan memperhatikan kapasitas dari kendaraan yang dipakai dalam mendistribusikan beras, .

Setelah dilakukannya proses perhitungan, maka didapatkanlah hasil rute yang terbentuk yaitu rute utama 28 dan rute tambahan 9, maka total pembentukan rute yaitu sebanyak 37 rute, yang terdiri dari 14 titik distribusi (desa/kelurahan) yang ada di wilayah Cimahi. Total dari 37 rute distribusi ini dengan menggunakan kendaraan truk berkapasitas 8000 kg. Dimana hasil dari penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh perum bulog gudang Cimindi sebagai acuan distribusi beras untuk wilayah Cimahi.

Kata Kunci : *Distribusi Beras di Perum Bulog Gudang Cimindi, Vehicle Routing Problem (VRP), Metode Saving Clarke-wright.*

ABSTRACT

Bulog's journey began at the time of the formation of a bulog on May 10, 1967 based on the decision of the cabinet presidium No.114 / U / Kep / 5/1967, with the main purpose of securing the provision of food in order to uphold the existence of a new government. Subsequently revised through Presidential Decree no. 39 of 1969 dated January 21, 1969 with the main task of stabilizing the price of rice, and then revised again through Presidential Decree No. 39 of 1987, intended to welcome bulog duties in order to support the development of multi commodity food commodities. The next amendment was made through Presidential Decree No. 103 of 1993 which expanded bulog responsibilities covering the coordination of food development and improving the nutritional quality of food, that is when the head of the bulog is leaded by the minister of food affairs.

The process of distributing rice in the Cimahi area by Perum bulog Cimindi warehouse currently has constraints in route problems. There are 14 distribution points (village/kelurahan) that exist in Cimahi region, where in the distribution point there are groups of people who are entitled to get subsidized rice. The extent of distribution points in the Cimahi region is certainly a problem that must be resolved, remember that Bulog has not yet had a clear route design reference for the process of distributing rice. So the problem in this research is about Vehicle Routing Problem (VRP).

The process of solving VRP problems in this research was solved using the saving Clark-Wright method. Where the steps of this method is to pay attention to the capacity of the vehicles used in distributing rice.

After doing the calculation process, then obtained the result of the route that is formed the main route 28 and the additional route 9, then the total route formation that is 37 routes, consisting of 14 distribution points (village / kelurahan) in the Cimahi region. A total of 37 routes of this distribution using a truck with a capacity of 8000 kg. Where the results of this research can be considered by the bulog warehouse Cimindi as a reference distribution of rice for the Cimahi region.

Keywords: *Rice Distribution in Bulog Cimindi Warehouse, Vehicle Routing Problem (VRP), Saving Clark-Wright Method*